



PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR PADA KARYAWAN PRODUKSI GUNA MENINGKATKAN POTENSI DIRI DI PERUSAHAAN MADPOPS BALI

Desak Putu Eka Pratiwi¹, I Komang Sulatra²,
Ni Wayan Putri Septiantari³

^{1,2,3} Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: desakekapratiwi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan produksi MadPops Bali dalam penggunaan Bahasa Inggris. Dengan meningkatnya pemahaman dasar Bahasa Inggris para karyawan diharapkan dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Program ini dilaksanakan di perusahaan MadPops Bali yang berlokasi di Jalan Pengubengan Kauh, No. 81, Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Program ini mencakup empat spesifikasi kegiatan utama, yaitu; pembentukan kelompok belajar, pendampingan dan pelatihan, praktik atau penerapan, dan evaluasi. Pada tahap awal, kelompok belajar dibentuk dengan tujuan memberikan landasan yang kuat sebelum kegiatan utama dimulai. Pada tahap ini, strategi pembelajaran dijelaskan dengan jelas, dan materi pelatihan dipaparkan kepada karyawan. Sesi pelatihan berkala kemudian diberikan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris karyawan, dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia, termasuk media sosial dan platform pembelajaran seperti *Wordwall*. Platform ini digunakan untuk melatih pengetahuan kosakata karyawan secara interaktif, sehingga mereka dapat menginternalisasi materi dengan lebih baik. Evaluasi strategi dilakukan melalui pemantauan kinerja karyawan secara rutin dan sesi umpan balik yang terstruktur. Dalam proses ini, perusahaan tidak hanya menyediakan fasilitas yang memadai, tetapi juga mendorong kolaborasi yang efektif dengan berbagai media yang digunakan dalam pelatihan. Meskipun beberapa kendala muncul, seperti pemahaman awal karyawan yang masih terbatas, langkah-langkah yang diambil dalam program ini terbukti mampu membantu karyawan produksi meningkatkan potensi diri mereka. Hasilnya, karyawan MadPops Bali berhasil memperkaya kosakata dan keterampilan Bahasa Inggris mereka, yang pada gilirannya, meningkatkan kinerja dan kepercayaan diri mereka dalam lingkungan kerja

Kata Kunci: pelatihan, Bahasa Inggris, pendampingan, media sosial, platform

PENDAHULUAN

MadPops merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2014 oleh Ayu Chandra Peeter, yang juga menjabat sebagai pemilik dan penggerak utama di balik



kesuksesan bisnis ini. Berlokasi di Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, MadPops Bali telah berkembang pesat dan kini memiliki tiga cabang yang tersebar di Lokasi strategis, yaitu Seminyak, Uluwatu, dan Ubud. Perusahaan ini bergerak dalam industri Food and Beverage (F&B) dengan fokus utama pada produk es krim vegan yang unik dan berkualitas tinggi. Produk-produk MadPops terinspirasi dari es puter tradisional Indonesia, namun dengan sentuhan modern yang memanfaatkan santan kelapa sebagai bahan utama. Santan kelapa dipilih tidak hanya karena memberikan rasa yang lezat dan tekstur yang lembut, tetapi juga karena sesuai dengan konsep vegan dan ramah lingkungan yang diusung perusahaan. Berbagai varian es krim yang ditawarkan oleh MadPops Bai mencakup es loli yang menyegarkan, kemasan 300 ml yang praktis untuk dibawa pulang, serta es krim dalam kemasan sekop yang disajikan langsung kepada pelanggan yang datang ke toko. Dengan inovasi dan komitmen terhadap kualitas, MadPops Bali berhasil memikat hati banyak konsumen, baik lokal maupun wisatawan, dan terus menjangkau pasar mereka di Bali.

MadPops Bali, sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di destinasi wisata internasional yang ramai, menyadari betapa pentingnya penguasaan Bahasa oleh seluruh elemen perusahaan untuk menjaga daya saing dan kualitas layanan. Menurut Fromkin (2011), Bahasa merupakan inti dari kehidupan dan kekuatan manusia, yang menggambarkan betapa pentingnya komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, kemampuan berbahasa, khususnya Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional, telah menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki, terutama dalam industri yang berfokus pada interaksi lintas budaya seperti pariwisata. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas kesempatan dan mengembangkan karir dalam industri pariwisata dengan kompetitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Wirawan dan koleganya (2023), yang menekankan bahwa penguasaan Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu untuk bersaing di dunia kerja, khususnya di sektor pariwisata yang melibatkan interaksi dengan wisatawan dari berbagai negara. Lebih lanjut Prabhu dan Wani (2016) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris menjadi kunci utama dalam membangun dan



mengembangkan karir di industri pariwisata. Namun demikian, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak perusahaan di sektor pariwisata, termasuk MadPops Bali, adalah kurangnya pemahaman penguasaan Bahasa Inggris di kalangan karyawannya. Kendala ini seringkali menghambat kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan yang optimal kepada wisatawan internasional dan mempengaruhi daya saing mereka di pasar global. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan berfokus pada pelatihan Bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk karyawan produksi MadPops Bali. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam Bahasa Inggris, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam berinteraksi dengan pelanggan dari berbagai latar belakang budaya dan Bahasa, serta mendukung pertumbuhan perusahaan di industri pariwisata.

Berdasarkan hasil observasi, karyawan produksi di MadPops Bali menunjukkan potensi terendah dalam penerapan Bahasa Inggris, terutama dalam hal kosakata dan pengucapan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan interaksi mereka dengan situasi nyata di industri pariwisata, yang membuat pelatihan Bahasa Inggris menjadi sangat penting dan strategis. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar Bahasa Inggris, dengan focus pada penguasaan kosakata yang relevan dengan pekerjaan mereka. Menurut Susanti (2002), kosakata mencakup seluruh kata dalam Bahasa dan mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengenal dan menggunakan kata-kata tersebut dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Selain meningkatkan kosakata, pelatihan ini juga bertujuan untuk membantu karyawan produksi menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang efektif. Sehingga meningkatkan kualitas percaya diri mereka juga membuka peluang bagi karyawan untuk berkembang di industri pariwisata yang semakin global.

Sebagai pendukung dalam kegiatan pelatihan pada karyawan MadPops Bali, media sosial akan dimanfaatkan sebagai salah satu sarana utama. Penggunaan media sosial diharapkan dapat mempermudah akses dan distribusi materi pelatihan, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Karyawan dapat mengakses materi kapan saja, sehingga pelatihan menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu. Media sosial juga memungkinkan komunikasi dua arah yang lebih efektif antara



pelatih dan karyawan, memungkinkan diskusi, pertanyaan, dan umpan balik langsung yang mempercepat pemahaman. Selain itu, penyebaran informasi dan pembaruan terkait pelatihan akan menjadi lebih mudah dan cepat. Secara keseluruhan, pemanfaatan media sosial akan meningkatkan aksesibilitas, responsivitas, dan efektivitas pelatihan. Tidak hanya itu Pemanfaatan platform seperti wordwall akan digunakan guna melatih pemahaman karyawan

Dari hasil observasi tentang permasalahan yang dihadapi pada perusahaan MadPops Bali yakni dengan adanya pelatihan Bahasa Inggris dasar pada karyawan produksi. Dengan spesifikasi program kerja sebagai berikut:

1. Membentuk tim untuk pelatihan Bahasa Inggris pada karyawan produksi MadPops Bali Pendampingan dalam pelatihan dan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris
2. Mengajak karyawan untuk mempraktikkan pengucapan serta melatih kemampuan dengan platform dari yang telah dipelajari untuk memastikan mereka dapat menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata
3. Mengadakan sesi umpan balik dengan karyawan produksi MadPops Bali untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan Bahasa Inggris.

METODE

Tahapan dalam kegiatan untuk Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Pada Karyawan Produksi Guna Meningkatkan Potensi Diri di Perusahaan MadPops Bali yang terdiri dari tiga tahapan penting, yakni: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran khusus dalam memastikan bahwa program pelatihan Bahasa Inggris berhasil dilaksanakan dan berdampak positif bagi karyawan produksi dan perusahaan.

1) Persiapan

Tahap persiapan merupakan fondasi utama dari program pelatihan Bahasa Inggris di MadPops Bali. Pada tahap ini, perusahaan harus menjalankan beberapa langkah penting yang akan menentukan keberhasilan pelatihan.

2) Pelaksanaan



Tahap pelaksanaan pelatihan berlangsung selama 40 hari, dimulai pada 23 Juli hingga 31 Agustus 2024. Kegiatan pelatihan dimulai dengan sesi diskusi yang fokus pada tantangan komunikasi yang dihadapi oleh karyawan produksi dalam penggunaan Bahasa Inggris.

3) Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan bagian penting untuk menilai keberhasilan program pelatihan Bahasa Inggris ini dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi dilakukan pada minggu terakhir pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman Bahasa Inggris di kalangan karyawan produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan selama 40 hari dan dapat dianggap sukses karena terlaksana dengan baik sesuai rencana. Selama periode tersebut, setiap tahap kegiatan yang telah direncanakan diselesaikan secara efisien dan tanpa menghadapi hambatan berarti. Proses dimulai dengan meminta izin dari manajer MadPops Bali yang berlokasi di Jalan Pengubengan Kauh, No. 81, Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Setelah mendapatkan izin, program dijalankan dengan mengikuti rencana yang telah disusun. Keberhasilan program ini mencerminkan pelaksanaan yang baik dari awal hingga akhir, serta dukungan yang kuat dari pihak terkait.

Proses bimbingan belajar berperan sebagai komponen kunci dalam program ini, dirancang untuk memberikan karyawan produksi kesempatan dalam mengasah dan meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris dasar mereka. Tujuan utama dari bimbingan ini adalah untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan bahasa, sehingga karyawan dapat memahami dan menggunakan kosakata dengan baik. Dengan keterampilan bahasa yang lebih kuat, karyawan diharapkan dapat lebih meningkatkan potensi diri dan beradaptasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif. Bimbingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dapat menghadapi tantangan komunikasi internasional dengan kesiapan yang lebih baik, serta meningkatkan kontribusi mereka dalam menghadapi dinamika pasar global.



Gambar 1. Pendampingan Awal



Gambar 2. Pemanfaatan Fasilitas

Gambar di atas menampilkan berbagai tahap awal dalam proses pendampingan program ini. Pada tahap ini, selain memanfaatkan fasilitas yang ada di sekitar, media sosial juga dimanfaatkan sebagai alat utama untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris karyawan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah dengan menyajikan media visual berupa video dari YouTube yang berfokus pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Video-video ini dirancang secara khusus untuk memperkenalkan karyawan pada berbagai kata dan frasa yang relevan dengan kebutuhan komunikasi sehari-hari mereka. Selain itu, pelatihan kosakata juga didukung oleh penggunaan platform interaktif seperti Wordwall. Platform ini memungkinkan karyawan untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka terhadap kosakata yang telah dipelajari melalui berbagai aktivitas yang menarik dan mendidik. Melalui kombinasi penggunaan media sosial dan platform pembelajaran digital, program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif, membantu karyawan untuk menginternalisasi materi dengan lebih baik dan mengaplikasikannya dalam komunikasi sehari-hari.

Proses selanjutnya yaitu pelaksanaan praktik diskusi dan komunikasi efektif, di mana karyawan diberikan kesempatan untuk berlatih melafalkan kosakata yang telah dipelajari. Dalam sesi ini, karyawan didorong untuk melafalkan kata-kata tersebut dengan percaya diri, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan komunikasi mereka secara praktis. Dengan berlatih dalam situasi yang mendekati kondisi nyata, karyawan dapat meningkatkan potensi mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris dengan efektif.



Tahapan selanjutnya, yaitu evaluasi pelatihan Bahasa Inggris yang berlangsung selama 40 hari, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kosakata karyawan produksi. Program ini dirancang untuk mengembangkan potensi karyawan dalam berbahasa Inggris, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dan kompeten dalam berkomunikasi di lingkungan kerja. Selain itu, selama proses pelatihan, karyawan juga diajak untuk mendiskusikan hambatan yang mereka hadapi, baik dalam memahami materi maupun dalam penerapan kosakata yang dipelajari. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi yang dibutuhkan, sehingga setiap kendala dapat diatasi dengan efektif, dan hasil pelatihan dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis media sosial, seperti penggunaan YouTube dan Wordwall, telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan secara signifikan. Penggunaan YouTube sebagai media utama dalam pelatihan memungkinkan karyawan untuk mengakses materi dengan cara yang lebih interaktif dan fleksibel, sementara Wordwall berfungsi sebagai alat pendukung yang membantu memperkuat pemahaman mereka melalui latihan dan permainan yang menarik. Evaluasi yang dilakukan sepanjang pelatihan ini juga mengindikasikan bahwa karyawan kini lebih kompeten dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Peningkatan ini bukan hanya terlihat dalam hal kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga dalam kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi. Program pelatihan yang dirancang secara tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan telah memberikan dampak positif yang nyata, membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di tempat kerja dengan lebih baik. Kesuksesan pelatihan ini membuktikan efektivitas pendekatan yang dipilih, serta pentingnya pengawasan yang konsisten untuk memastikan hasil yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan terutama pada karyawan produksi di MadPops Bali, yang selama ini memiliki peluang terbatas untuk berinteraksi dengan dunia luar, khususnya dalam penggunaan Bahasa Inggris. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan



yang diberikan telah membuahkan hasil yang positif. Peningkatan pengetahuan dasar Bahasa Inggris tidak hanya membantu karyawan dalam mengembangkan potensi diri, tetapi juga secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi. Keberhasilan pelatihan ini juga memberikan manfaat besar bagi perusahaan, karena karyawan yang lebih percaya diri dan terampil dalam Bahasa Inggris dapat berkontribusi lebih efektif dalam membangun hubungan yang baik, baik di lingkungan kerja maupun dengan pihak eksternal. Pengetahuan Bahasa Inggris yang mereka peroleh selama pelatihan terbukti menjadi aset berharga, yang tidak hanya memperkuat posisi mereka dalam perusahaan, tetapi juga meningkatkan daya saing perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, program ini telah berhasil menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi perkembangan individu karyawan maupun bagi keunggulan kompetitif perusahaan di pasar yang semakin global.

DAFTAR RUJUKAN

- Katamba, F. 1989. *AN INTRODUCTION TO PHONOLOGY*. New York. Longman.
- Prabhu, A., & Wani, P. (2015). A study of importance of English language proficiency in hospitality industry and the role of hospitality educators in enhancing the same amongst the students. *Atithya: A Journal of Hospitality*, 1(1), 6-13.
- S Susanti, R. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca Bahasa Inggris. *Jurnal pendidikan penabur*, 1(1), 87-93.
- Wirawan, I. G. N., Atmaja, I. G. B. A. K., Suryasa, I. W., & Meitridwiasiti, A. A. A. (2023). PELATIHAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(1), 30-3